

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan metode yang relevan dapat mencapai tujuan yang ingin dituju. Dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Sugiyono (2017:37) menyatakan strategi asosiatif ialah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat mananyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa asosiatif adalah metode yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang mendalam antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian penelitian menggunakan metode asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh etika auditor, independensi, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur baik auditor senior, auditor junior maupun manajer yang bekerja di KAP, dengan sasaran populasinya auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Timur sebanyak 54 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di IAPI (Directory Institut Akuntan Publik Indonesia).

**Tabel 3. 1.**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Wisma Jaya No.2 RT.4/RW.11, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung Kota Jakarta Timur 13220
2	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza	Jl. Flamboyan Raya H1/9 Duren Sawit, Jakarta Timur
3	KAP Erfan & Rakhmawan	Gadung Agnesia Lt.1, Jl. Pemuda No.73, Jakarta Timur 13220
4	KAP Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No. 2 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
5	KAP Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa	Jl. Radin Inten II No. 02 Duren Sawit, Jakarta Timur
6	KAP Yuwono H	Jl. Arabika VIII. AA2 No:2, Pondok Kopi, Jakarta Timur
7	KAP Drs. Rishanwar	Jl. Waru No. 20B, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220
8	KAP Salmon Sihombing	Jl. Swadaya Raya No. 8b, RT.9/RW.1, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur 13440
9	KAP Afwan	Jl. Betung XI No. 390 RT.009 RW.008 Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430
10	KAP Rama Wendra	MTH Square lantai 2 R. 209 Jl. MT Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

Sumber data diolah 2021

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:131) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang digunakan yaitu 10 Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Jakarta Timur yang dipilih dari beberapa KAP yang berada di Jakarta Timur sebagai responden. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* (pemilihan sampling berdasarkan kemudahan), sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan sampel yang paling cepat dan mudah.

Dalam penelitian ini memilih responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta. Responden yang akan dipakai untuk sampel pada penelitian ini adalah 90 responden dengan klasifikasi auditor junior, auditor senior, auditor manager dan supervisor. Cara mengambil sampel tersebut dengan mempertimbangkan kualitas audit mencakup semua auditor, batasan jabatan baik auditor senior, auditor junior dan manajer pada KAP di wilayah Jakarta Timur. Karena semua auditor diharuskan untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor terhadap jawaban yang ada didalam kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data (Sugiyono 2017:137). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang didapat dari kuesioner yang berisi pertanyaan responden untuk menjawab kuesioner yang berhubungan dengan variabel independen (etika auditor, independensi, dan pengalaman kerja auditor) dan variabel dependen (kualitas audit). Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta. Data primer didapatkan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun bertujuan

untuk mengetahui informasi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) pada wilayah Jakarta yang menjadi responden dalam penelitian.

### **3.4 Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen (terikat) disimbilkan dengan (Y) (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas audit.

Kualitas audit adalah peluang bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Variabel dependen kualitas audit dapat diukur menggunakan item-item pertanyaan, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari setuju sampai dengan tidak setuju. Kemudian masing-masing pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala likert dengan masing-masing skor 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independensi yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (X) (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Etika Auditor, Independensi, Pengalaman Kerja Auditor.

##### **1. Etika Auditor**

Seorang auditor tidak boleh melanggar kode etik yang telah ditentukan yang mengacu kepada Standar Audit. Hal ini berarti auditor harus mengikuti setiap peraturan yang telah ditentukan oleh standar auditor. Variabel

independen etika auditor idapat diukur menggunakan item-item pertanyaan, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari setuju sampai dengan tidak setuju. Kemudian masing-masing pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala likert dengan masing-masing skor 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

## 2. Independensi

Independensi yaitu auditor dalam menentukan setiap keputusan yang akan diambil wajib memiliki sikap netral, tidak berpihak dan bebas dari campur tangan pihak lain. Yang artinya seorang auditor harus memiliki sikap bebas tidak bergantung kepada pihak manapun dalam menentukan atau dalam mengambil suatu keputusan. Variabel independen independensi dapat diukur menggunakan item-item pertanyaan, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari setuju sampai dengan tidak setuju. Kemudian masing-masing pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala likert dengan masing-masing skor 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

## 3. Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman kerja auditor yaitu auditor yang sudah memiliki banyak pengalaman dibidang auditor dipercaya dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini berarti kemampuan seorang auditor dilihat dari lamanya menjadi seorang auditor dan seberapa banyak tugas audit yang mampu diselesaikan. Variabel independen pengalaman kerja auditor dapat diukur menggunakan item-item pertanyaan, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari setuju sampai dengan tidak setuju. Kemudian masing-masing pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala likert dengan masing-masing skor 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

**Tabel 3. 2.**

**TABEL OPERASIONAL VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>
Etika Auditor (X1)	Seorang auditor tidak boleh melanggar kode etik yang telah ditentukan yang mengacu kepada Standar Audit	1. Tanggung jawab auditor 2. Integritas Auditor 3. Kerahasiaan 4. Perilaku Profesional	1-3 4-5 6-7 8-9
Independensi (X2)	Auditor dalam menentukan setiap keputusan yang akan diambil wajib memiliki sikap netral, tidak berpihak dan bebas dari campur tangan pihak lain	1. Tekanan dari klien 2. Lamanya hubungan dengan klien 3. Telaah dari rekan auditor	1-2 3-4 5-6
Pengalaman Kerja Auditor (X3)	Auditor yang sudah memiliki banyak pengalaman dibidang auditor dipercaya dapat meningkatkan kualitas audit	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2. Banyaknya tugas pemeriksaan	1-3 4-6
Kualitas Audit (Y)	Dari kualitas audit memungkinkan seorang auditor dalam menemukan pelanggaran atau kesalahan dalam	1. Orientasi masukan 2. Orientasi proses 3. Orientasi keluaran	1-3 4-6 7-9 10-12

	sistem akuntansi klien	4. Tindak lanjut hasil audit	
--	---------------------------	---------------------------------	--

Sumber data diolah 2021

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun data yang didapat dari hasil kuesioner dengancara mengelompokkan kedalam kriteria, memilih mana yang terpenting, menyusunnya kedalam sebuah pola kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diterima selanjutnya dianalisis, karena dengan melakukan analisis sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **3.5.1 Cara Mengolah Data**

Dalam penelitian ini data yang diterima kemudian diolah menggunakan program Eviews yang di kerjakan menggunakan komputer. Eviews 10 adalah program yang digunakan untuk menganalisis statistik. Tujuannya yaitu membantu peneliti untuk mengolah data, hal ini membuat data lebih mudah dibaca, dimengerti dan mempermudah dalam mengambil keputusan.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Data yang disajikan untuk penelitian ini menggunakan bentuk tabel dan grafik agar memudahkan peneliti memahaminya. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dihitung dan di olah lebih lanjut.

#### **3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mampu memberi gambaran pada suatu data yang bisa diukur menggunakan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2018:19).

### 3.5.4 Pengujian Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner yang dinyatakan valid jika pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Pengujian suatu data dapat dinyatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .

Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.
- b) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah cara untuk mengukur kuesioner dengan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Kuesioner dikatakan dapat dipercaya jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan dinyatakan tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Pengukurannya dilaksanakan sekali saja atau *One Shoot*, setelah itu hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mampu mengukur korelasi antar pertanyaan. Kriteria pengujian dilaksanakan dengan uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2018).

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk membuktikan apakah dalam model regresi kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait memiliki distribusi data mendekati normal. Uji T dan F memperkirakan nilai residual mengikuti distribusi. Menurut Ghozali (2018:161) Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mencari tahu apakah distribusi data dalam variabel yang akan dipakai didalam penelitian. Dapat dikata baik jika model regresi miliki distribusi data mendekati normal. Jika nilai residual digambar bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng yang lebar dikedua sisinya. Cara pengujiannya menggunakan uji Jarque Bera (*JB-test*) yaitu membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi yang sudah ditentukan:

- a) Nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal
- b) Nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal

Dikatakan model persamaan penelitian memenuhi asumsi jika data mendekati normal atau normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regrsi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dikatakan Homoskedastisitas jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, jika sebaliknya atau berbeda maka dapat dikatakan Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan *uji white* dengan bantuan *Software Eviews* untuk mengetahui ada tidak terjadi nya heterokedasitas yaitu:

- a) Jika nilai probability Chi-Square > signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probability Chi- Square < signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018:105). Uji multikolinearitas dapat ditinjau antara nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas.

#### 3.5.5 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh etika auditor, independensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas audit

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X1 = Etika auditor

X2 = Independensi

X3 = Pengalaman auditor

e = error

### 3.5.6 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F adalah ketepatan fungsi regresi sampel untuk memprediksi nilai yang aktual. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel independen. Uji F memiliki signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria yang digunakan dalam uji F yaitu nilai signifikan  $F < 0,05$  (menggunakan tingkat signifikan 5%), maka hipotesis alternatif diterima, menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Mengujinya menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan signifikan. Yang dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Model regresi berganda lebih dari dua variabel bebas digunakan  $R^2$  sebagai koefisien determinan. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu.

Kecil nya nilai berarti kemampuan variabel-variabel independensi dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018:97).